

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lanjut usia atau biasa disebut lansia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun ke atas. Hal ini dapat menyebabkan individu mengalami kemunduran secara fisik, sosial, dan mental melalui proses menua (*aging process*). Keterbatasan pergerakan dapat memperburuk kondisi lansia yang berakibat pada gangguan mobilisasi fisik. Penurunan aktivitas dan mobilitas menyebabkan penekanan pada wilayah tubuh tertentu, terutama pada area penonjolan tulang dalam rentang waktu yang lama sehingga menyebabkan luka tekan pada klien (Rehatta, Redkeji, & Musba, 2019).

Frekuensi kejadian luka tekan menjadi masalah perawatan kesehatan yang signifikan di seluruh dunia, yang mempengaruhi beberapa ribu orang setiap tahunnya, terutama oleh klien lansia yang lumpuh dan menjalani perawatan di rumah sakit dalam jangka waktu yang lama, klien lemah dan klien dengan penyakit kronis (Morison, 2019). Menurut WHO pada 2018 dalam penelitian Yulitia (2020), mengungkapkan prevalensi luka tekan didunia 21% atau sekitar 8,50 juta kasus. Di Indonesia insiden dekubitus sebesar 8,2 per 1000 penduduk. Angka kejadian luka tekan menurut data Riskesdes di Jawa Timur mencapai 55,3%. Hasil terjadinya dekubitus secara umum dilaporkan bahwa 5-11% terjadi pada perawatan acut care, 15-25% diperawatan jangka panjang dan 7-12% ditatanan perawatan homecare (Erika et al, 2022). Jumlah lansia di PSTW Magetan hingga bulan Oktober 2023

sebanyak 110 orang, 25 diantaranya menjalani bedrest total, 2 orang mengalami risiko luka tekan (PSTW Magetan, 2023).

Lansia yang mengalami imobilisasi akibat tingkat kesadaran yang menurun akibat ketidakberdayaan penderita karena tidak bisa mengubah posisi, dan orang yang kesadarannya penuh tapi dia memiliki tingkat ketergantungan yang tinggi untuk memenuhi kebutuhannya di dalam merubah posisi juga berisiko untuk terjadinya proses luka tekan. Luka tekan menyebabkan kerusakan integritas kulit yang dapat meningkatkan risiko infeksi (Sulidah & Susilowati, 2017).

Dampak terjadinya luka tekan pada klien dengan *pressure ulcer* berawal kemerahan pada kulit yang tidak menghilang apabila ditekan dengan ibu jari. Yang selanjutnya klien dapat mengeluh rasa nyeri dan tanda – tanda sistemik peradangan, seperti demam dan peningkatan hitung sel darah putih. Luka tekan yang lama pada kulit dapat mempengaruhi metabolisme sel dengan cara mengurangi atau menghilangkan sirkulasi jaringan dan menyebabkan iskemi jaringan. Iskemi jaringan adalah tidak adanya darah secara lokal atau penurunan aliran darah akibat obstruksi mekanika (Perry & Potter, 2016)

Berdasarkan masalah tersebut solusi yang dapat di lakukan dengan intervensi pencegahan luka tekan, ubah posisi 1-2 jam, berikan bantalan pada titik tekan atau tonjolan tulang dan jaga spreng tetap kering, bersih dan tidak ada kerutan/lipatan. Rasulullah SAW bersabda “Semua penyakit ada obatnya. Apabila sesuai antara obat dan penyakitnya, maka (penyakit) akan sembuh dengan izin Allah SWT”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang tertera maka identifikasi masalah yaitu “Bagaimanakah Asuhan Keperawatan Pada Klien Lansia Dengan Masalah Keperawatan Risiko luka tekan di UPT PSTW Magetan?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk melakukan asuhan keperawatan pada lansia dengan masalah keperawatan risiko luka tekan di UPT PSTW Magetan

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengkaji masalah asuhan keperawatan pada lansia dengan risiko luka tekan di UPT PSTW Magetan.
2. Merumuskan diagnosis asuhan keperawatan pada lansia dengan risiko luka tekan di UPT PSTW Magetan.
3. Merencanakan tindakan asuhan keperawatan pada lansia dengan masalah keperawatan risiko luka tekan di UPT PSTW Magetan.
4. Melakukan tindakan asuhan keperawatan pada lansia dengan risiko luka tekan di UPT PSTW Magetan.
5. Melakukan evaluasi asuhan keperawatan pada klien lansia dengan masalah keperawatan risiko luka tekan di UPT PSTW Magetan.
6. Melakukan dokumentasi klien dengan masalah keperawatan risiko luka tekan di UPT PSTW Magetan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi Lahan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk melakukan penyuluhan pada lansia dengan masalah keperawatan risiko luka tekan.

2. Bagi Institusi FIK

Studi kasus asuhan keperawatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan keperawatan khususnya Program Studi DIII Keperawatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan studi kasus pada lansia dengan masalah keperawatan risiko luka tekan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi lansia

hasil penelitian ini diharapkan dapat mengurangi risiko luka tekan pada lansia serta menambah pengetahuan pada lansia.

2. Bagi keluarga lansia

hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan pada keluarga dalam merawat lansia dengan masalah keperawatan risiko luka tekan.

3. Bagi penulis selanjutnya

diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk penelitian selanjutnya serta dapat dijadikan pembanding dalam

penelitian tentang “Asuhan Keperawatan Pada Lansia Dengan Masalah Keperawatan Risiko luka tekan”

4. Bagi penulis

diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang pelayanan kesehatan serta dapat dijadikan pembanding untuk penelitian yang akan datang.

